

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Ruas Jalan Tol Cikopo – Palimanan terbentang sepanjang 116,75 kilometer yang memiliki 2 jalur yang terbagi menjadi 4 lajur dengan lebar lajur 3,6 meter, lebar median 9 meter, lebar bahu luar 2,5 meter, dan lebar bahu dalam 1,5 meter. Fasilitas perlengkapan jalan yang terpasang dalam kondisi baik, namun masih ada beberapa perlengkapan yang kondisinya sudah buruk.
2. Volume lalu lintas pada jalur A Tol Cipali tahun 2022 totalnya sebesar 153.754 smp/jam dan pada jalur B sebesar 162.708 smp/jam. Kapasitas Jalan Tol Cipali jalur A dan B adalah 4600 smp/jam. Tingkat pelayanan ruas jalan di jalur A pada segmen 1 adalah B yang memiliki karakteristik arus dalam zona tersebut stabil, sedangkan untuk 5 segmen lainnya adalah A yang memiliki karakteristik arus bebas dengan kecepatan tinggi dan volume lalu lintasnya rendah. Tingkat pelayanan ruas jalan di jalur B pada semua segmen adalah B yang memiliki karakteristik arus dalam zona tersebut stabil.
3. Berdasarkan hasil analisis kecelakaan tahun 2018 – 2022 untuk pemeringkatan daerah rawan kecelakaan dengan menggunakan metode EAN menghasilkan 3 tertinggi di jalur A dan 3 tertinggi di jalur B, yaitu KM 136 A, KM 181 A, KM 182 A, 150 B, 133 B, dan KM 74 B.
4. Hasil analisis dari tahun 2018 - 2022, jumlah kejadian kecelakaan terbanyak berada pada tahun 2018 di bulan Desember yaitu sebanyak 50 kejadian kecelakaan dan pada tahun 2019 di bulan Desember terdapat 145 korban.
5. Berdasarkan hasil analisis dari tahun 2018 - 2022, jumlah kejadian kecelakaan terbanyak berada pada tahun 2018 di bulan Desember yaitu sebanyak 50 kejadian kecelakaan dan jumlah korban terbanyak pada tahun 2019 di bulan Desember terdapat 145 korban. Berdasarkan penyebab kecelakaan diklasifikasikan menjadi 3 faktor dengan faktor manusia sebesar 1.438 kejadian, faktor kendaraan sebesar 200 kejadian, faktor lingkungan sebesar 1 kejadian.

Berdasarkan hasil analisis, rata-rata waktu kejadian kecelakaan tertinggi terjadi pada jam 00.00-05.59 dan terendah di jam 18.00-23.59.

6. Program yang diusulkan pada daerah rawan kecelakaan yaitu penerapan tilang elektronik, pemasangan VMS sebagai himbauan mengenai pengecekan ban , peringatan ODOL dan peringatan kecepatan, pembuatan marka stamark, pembuatan hiasan lampu, pemasangan marka profil, pemasangan rumble dot, pemasangan roller barrier, penambahan lampu kabut, pemasangan singing road, pembuatan paku jalan dan pemasangan iklan.

V.2 Saran

1. Mengadakan kegiatan pertemuan antar pengguna jalan tol (pelanggan) dengan astra tol cipali agar saling bertukar informasi dan memberikan ruang komunikasi dua arah.
2. Sosialisasi layanan jalan tol secara *offline*.
3. Mengadakan kampanye keselamatan yang bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan.
4. Mengadakan razia ODOL setiap 1 kali dalam 1 bulan bekerjasama dengan Ditjen Hubdat.
5. Melaksanakan kegiatan pemahaman ODOL terhadap seluruh civitas Astra tol Cipali.
6. Perbaiki tanaman hias lebih berwarna.
7. Astra Tol Cipali mengadakan kegiatan rutin setiap bulan berupa kegiatan sosialisasi terhadap anak usia dini tentang lalu lintas (SALUD).
8. Membuat taman lalu lintas yang di desain seperti taman lalu lintas di kota Bandung.
9. Mengadakan *event graffiti* yang diadakan oleh Astra Tol Cipali di sebar di tiap rest area tol Cipali dengan tema "Keselamatan".